

PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA MENEMUKAN GAGASAN ATAU IDE UTAMA MELALUI METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*

ZAINUDIN ABDUSSAMAD dan SYAMSURRIJAL

Akademi Bahasa Asing Bumi Gora Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menemukan gagasan atau ide utama dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif, dan kolaboratif terhadap 20 orang mahasiswa ABA Mataram sebagai responden, yang terdiri atas dua siklus dan masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahapan kegiatan, yakni tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, refleksi, evaluasi dan revisi, serta kesimpulan hasil.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan mahasiswa menemukan gagasan utama dalam kegiatan membaca dengan menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan dari pada kemampuan membaca sebelumnya. Ini dapat dilihat dari tercapainya persentase rata-rata hasil skor tes kemampuan akhir belajar siswa yang lebih dari 60 %. Rata-rata hasil tes kemampuan “menemukan gagasan utama” untuk semester III melalui tes membaca adalah 1250 atau rata-rata 89 yang semula pada saat pretes hanya 530 atau rata-rata 38.

Kata kunci : Kemampuan mahasiswa, menemukan gagasan, metode Cooperative Integrated Reading And Composition

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mendapatkan berbagai informasi. Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan (Lado dalam Nurhadi, 1987:222).

Untuk dapat memahami isi suatu bahan bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan pemahaman yang baik pula. Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Kemampuan menemukan gagasan atau ide utama tersebut bagi sebagian besar mahasiswa masih merupakan kegiatan yang tergolong sulit. Dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswa sering menghadapi soal-soal yang berkaitan dengan materi membaca artikel. Akan tetapi mahasiswa terkadang kurang berminat membaca artikel secara cermat sehingga berdampak pada hasil tes membaca yang sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang kesulitan mahasiswa menemukan ide utama tersebut di atas maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menemukan gagasan atau ide utama...?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menemukan gagasan atau ide utama dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah dengan metode ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menemukan gagasan atau ide utama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif, dan kolaboratif, bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistim, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus ABA Bumigora yang berlokasi di Jalan Ismail Marzuki-Mataram, Nusa Tenggara Barat. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester III ABA Bumigora Mataram yang berjumlah 20 orang mahasiswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri atas dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahapan kegiatan, yakni tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, refleksi, evaluasi dan revisi, serta kesimpulan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC, peneliti menerapkan beberapa langkah pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner awal

Pada sesi ini mahasiswa diberikan kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan mengenai tingkat kesulitan dalam menemukan tema atau topik, gagasan atau ide utama, kalimat pendukung dan kesimpulan dalam paragraf.

Dari jawaban responden melalui kuisisioner awal, peneliti menemukan bahwa kebanyakan responden atau 80 % responden menjawab kesulitan dalam menemukan tema atau paragraf dan gagasan atau ide utama dalam paragraf. Setelah memberikan kuisisioner awal peneliti selanjutnya memberikan tes awal untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menemukan gagasan utama dalam sebuah paragraf.

2. Test Awal (*Pretest*)

Pada tahap ini mahasiswa diberikan test tulis berupa pilihan ganda berupa teks pendek dan beberapa pertanyaan bebas mengenai perbedaan topik, ide utama dan kalimat pendukung. Pada tes ini mahasiswa diminta mengidentifikasi tema atau topik, ide utama dan kalimat pendukung.

Berdasarkan pretest ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh responden (mahasiswa semester III) dalam pilihan ganda dan mengidentifikasi tema dan ide utama dalam paragraf adalah 38 %. Dari hasil pretest ini kita bisa melihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam menemukan gagasan atau ide utama masih rendah atau masih di bawah standar.

3. Perlakuan (*treatment*) siklus I

Pada tahap ini responden diberikan penjelasan tentang perbedaan antara tema atau topik, ide utama dan kalimat pendukung. Setelah itu responden diberikan latihan-latihan berupa pilihan ganda dan essay. latihan-latihan ini disusun dari buku ajar reading comprehension yang khusus membahas mengenai perbedaan tema, gagasan utama atau ide utama, kalimat pendukung dan kesimpulan.

4. Tes akhir I (*postes I*)

Pada tahap ini mahasiswa diberikan test tulis pilihan ganda berupa teks pendek dan beberapa pertanyaan bebas mengenai perbedaan topik, ide utama dan kalimat pendukung. Pada tes ini responden juga diminta mengidentifikasi tema atau topik, ide utama dan kalimat pendukung.

5. Tes akhir I (*postes I*)

Pada tahap ini mahasiswa diberikan test tulis pilihan ganda berupa teks pendek dan beberapa pertanyaan bebas mengenai perbedaan topik, ide utama dan kalimat pendukung. Pada tes ini responden juga diminta mengidentifikasi tema atau topik, ide utama dan kalimat pendukung.

Dari hasil postest I ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh responden (mahasiswa semester III) dalam mengidentifikasi tema dan ide utama dalam paragraf adalah 68 %.

Dari hasil posttest ini kita juga bisa melihat adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menemukan gagasan utama setelah diberikan penjelasan dan beberapa latihan. kemampuan mahasiswa pada setelah treatment pertama meningkat 30%.

6. Perlakuan (*treatment*) siklus II

Pada tahap ini responden diberikan penjelasan tentang perbedaan antara tema atau topik, ide utama baik yang berupa ekstrinsik maupun intrinsik dan kalimat pendukung yang menjelaskan tentang tema atau ide utama. Pada perlakuan ini mahasiswa juga diberikan penjelasan tentang jenis-jenis teks, dan di mana biasanya ide utama itu muncul dalam paragraf. Setelah itu responden dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan tugas baik secara individu maupun secara berkelompok untuk mengerjakan beberapa latihan-latihan pilihan ganda maupun essay yang disusun dari buku ajar reading comprehension. Masing-masing kelompok akan berdiskusi mengenai soal-soal yang diberikan. setelah itu peneliti akan menanyakan masing-masing kelompok mengenai jawaban yang mereka sudah sepakati berdasarkan hasil diskusi kelompoknya.

7. Tes akhir II (*Postes II*)

Pada tahap ini mahasiswa diberikan test tulis pilihan ganda berupa teks sederhana mengenai perbedaan topik, ide utama dan kalimat pendukung. Pada tes ini mahasiswa diminta mengidentifikasi tema atau topik, ide utama dan kalimat pendukung.

Dari hasil postest II ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh responden (mahasiswa semester III) dalam mengidentifikasi tema dan ide utama dalam paragraf adalah 89 %.

Dari hasil postest kedua ini kita bisa melihat adanya peningkatan yang sangat signifikan antara posttest I dan postest II. pada pretest nilai rata-rata mahasiswa dalam menemukan ide utama adalah 38% dan pada posttest II nilai rata-rata mahasiswa dalam menemukan ide utama adalah 89%.

8. Kuisisioner Akhir

Pada sesi ini mahasiswa diberikan kuisisioner akhir yang berisi beberapa pertanyaan mengenai tingkat kesulitan dalam menemukan tema atau topik, gagasan atau ide utama, kalimat pendukung dan kesimpulan dalam paragraf.

Dari jawaban responden melalui kuisisioner ahir ini peneliti menemukan bahwa kebanyakan atau 80 % responden menjawab sangat mudah dalam menemukan tema atau topik dan gagasan atau ide utama dalam paragraf.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data penilaian dapat disimpulkan bahwa :

1. Belajar menemukan gagasan utama dengan menggunakan *CIRC* pada mahasiswa semester III ABA Bumigora Mataram ternyata lebih dinamis, variatif, dan menyenangkan. Hal ini karena kegiatan belajar dengan metode tersebut fokus pada kemampuan membaca untuk menemukan gagasan atau ide utama dalam sebuah teks. mahasiswa benar-benar terlibat dalam kegiatan belajar yang telah diskenariokan. Mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.

2. Secara keseluruhan kemampuan mahasiswa menemukan gagasan utama dalam kegiatan membaca dengan menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan dari pada kemampuan membaca sebelumnya. Ini dapat dilihat dari tercapainya persentase rata-rata hasil skor tes kemampuan akhir belajar siswa yang lebih dari 60 %. Rata-rata hasil tes kemampuan “menemukan gagasan utama” untuk semester III melalui tes membaca adalah 1250 atau rata-rata 89 yang semula pada saat pretes hanya 530 atau rata-rata 38.

Saran –saran

Pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC ini menjadi salah satu variasi alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC mahasiswa dapat mencapai hasil yang maksimal maka perlu dilakukan beberapa hal berikut :

1. perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam menerjemahkan dan mengimplementasikan setiap pembelajaran kebahasaan, terutama materi menemukan gagasan utama sebuah artikel atau wacana.
2. perlu penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar.
3. perlu adanya perencanaan kegiatan pembelajaran dengan manajemen waktu dan pengelolaan kelas yang baik. Pembagian durasi waktu untuk setiap tahapan yang ada harus direncanakan dengan cermat dan juga dilaksanakan secara konsekuen agar penggunaan waktu menjadi lebih efektif.
4. perlu adanya upaya untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok Selain itu siswa harus sering diingatkan untuk mengesampingkan sikap individualnya dan serius ketika sedang belajar secara individu maupun dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Areunds Richards 1997. *Classroom Instruction and Managemen*. New York: MC Grew-Hiil
- Bell Gredler, Margaret E. 2000. *Belajar dan Membelajarkan*. CV. Rajawali Jakarta
- Brooks J.G. dan Brooks M.G. 1993. *In reseach of Understanding The Case of Instrusional Classroom*. Alexandria. Virginia: AECO.
- Dahar, Ratna Willis. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Erlangga Jakarta
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka Jakarta
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta Jakarta
- Dimiyati, Mohamad. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Depdikbud Dirjen Dikti Jakarta
- Ibrahim, dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. University Press Surabaya
- Reading for main idea ([http://www. Main idea.com](http://www.Mainidea.com)) diakses tanggal 20-8-2013.
- Slavin, Robert E. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice*. USA: Allyn Bacon
- Slavin, Robert E. 1997. *Cooperative learning jig saw: Theory, Research, and Practice* (second edition). USA; Allyn Bacon
- Suparno, Paul. 2005. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Kanisius Yogyakarta
- Suharno, N. 1991. *Pengembangan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Penerapan di Bidang Akuntansi: Desertasi PPS IKIP Malang*.